

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian pertama (H_1) pada BPRS di DIY dan Jateng diketahui bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan demikian maka H_1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian kedua (H_2) pada BPRS di DIY dan Jateng diketahui bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan demikian H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian ketiga (H_3) pada BPRS di DIY dan Jateng diketahui bahwa variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan demikian maka H_3 ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian ketiga (H_4) pada BPRS di DIY dan Jateng diketahui bahwa variabel BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang penulis buat, data *times series* yang digunakan masih terbatas. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan data *time series* dengan periode yang lebih panjang agar dapat lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini hanya mulai dari 2012-2013, hendaknya pada penelitian yang akan datang dapat menambah periode waktunya, sehingga dapat melihat pengaruh yang lebih jelas terhadap variabel-variabel yang diteliti.
3. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini ada 12 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, hendaknya pada penelitian yang akan datang dapat menambah obyek penelitian bukan hanya dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4. Dalam FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA diduga laba yang meningkat dari bank syariah tidak dipengaruhi langsung oleh rasio pembiayaan terhadap deposit tetapi oleh pendapatan dari jasa-jasa bank lainnya. Oleh sebab itu diperlukan penelitian lebih lanjut.
5. Variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO dapat digunakan untuk meningkatkan ROA, dimana hasil penelitian ini menegaskan bahwa variabel CAR, NPF,

Berdasarkan analisis tersebut mengindikasikan bahwa manajemen bank perlu memperhatikan CAR, NPF, FDR dan BOPO. BOPO merupakan variabel yang dominan dan konsisten dalam mempengaruhi ROA, artinya efisiensi biaya pada aktifitas operasional bank mampu meningkatkan ROA. Implikasi bagi nasabah bank agar lebih memperhatikan efisiensi dari perbankan syariah karena akan meningkatkan ROA yang pada akhirnya juga akan menguntungkan nasabah.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini relative pendek hanya 2012-2013.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas CAR, NPF,